



Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Akhir Semester Pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri Tomba

Rista Meizahra¹, Gawise²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: ristameizahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester pelajaran PKn kelas V di SD Negeri Tomba. Pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam menganalisis. Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *software*. Data yang digunakan diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil di SD Negeri Tomba khususnya pada kelas V tahun ajaran 2023/2024, kunci jawaban, dan lembar kerja siswa. Butir soal yang digunakan terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal isian beserta 38 lembar kerja siswa. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 pelajaran PKn kelas V di SD Negeri Tomba ditemukan bahwa dari 30 butir soal terdapat 12 butir soal berkategori mudah (40%), 17 butir soal berkategori sedang (57%), dan 1 butir soal berkategori sukar (3%). Dari persentase tingkat kesukaran butir soal yang telah dianalisis, soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri Tomba dapat dikatakan kurang baik.

Kata Kunci: Tingkat Kesukaran, Kualitas Soal, PKn

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the level of difficulty of the final semester exam questions for PKn class V at SD Negeri Tomba. The approach used is a quantitative approach where in analyzing. The analysis of the level of difficulty of the questions is carried out using software assistance. The data used were obtained through documentation techniques in the form of questions for the Odd Semester Final Exam at SD Negeri Tomba, especially for class V in the 2023/2024 academic year, answer keys, and student worksheets. The questions used consisted of 25 multiple choice questions and 5 fill-in questions along with 38 student worksheets. In this study, the data collection technique used was the documentation technique. The results of the analysis of the level of difficulty of the Odd Semester Final Exam questions for the 2023/2024 academic year for PKn class V at SD Negeri Tomba found that out of 30 questions, there were 12 questions in the easy category (40%), 17 questions in the moderate category (57%), and 1 question in the difficult category (3%). From the percentage of the level of difficulty of the questions that have been analyzed, the questions used as evaluation materials for PKn learning at SD Negeri Tomba can be said to be less than good.

Keywords: Level of Difficulty, Question Quality, PKn

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu topik yang paling sering diperbincangkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dari berkualitas atau tidaknya suatu Negara dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia yang ada. Pendidikan penting dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi pada tiap individu sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul di bidangnya dan mampu bersaing di kalangan global.

Peran seorang guru dalam mengetahui dasar-dasar pembuatan soal yang baik dan benar sangat berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Kualitas soal yang diberikan kepada siswa haruslah valid dan relevan sehingga kegiatan evaluasi berjalan dengan semestinya. Dewasa ini pembuatan soal yang dilakukan sebagian guru untuk mengevaluasi siswa hanyalah dengan berpatokan pada soal di buku atau soal yang sudah tertera di internet sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kualitas soal yang dapat berdampak pada hasil evaluasi dimana soal yang diberikan terlalu mudah ataupun terlalu sukar. Dampak yang dapat dihasilkan dari pembuatan soal yang tidak valid dan relevan ini berupa menurunnya semangat belajar siswa ketika dihadapi oleh soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar. Pemilihan soal yang terlalu mudah dapat membuat siswa enggan untuk belajar lebih giat lagi karena soal yang diberikan tidak merangsang daya pikir siswa, sedangkan pemilihan soal yang terlalu sukar dapat menyebabkan siswa patah semangat dalam pengerjaannya.

Menurut Maenani dan Raden, tingkat kesukaran adalah nilai yang merepresetasikan kesukaran atau kemudahan suatu soal, dan disebut juga dengan tingkat kesukaran (Marudut dan Akbar, 2022:257). Kesukaran butir soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar. Dalam penyusunan soal sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran seimbang yaitu soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25% (Fatimah dan Khairuddin, 2019:42). Jadi kesimpulannya, tingkat kesukaran butir soal merupakan pengukuran terhadap sukar atau tidaknya soal yang dirumuskan dalam bentuk angka-angka dan soal yang diberikan kepada siswa harus dalam kategori baik.

Indeks tingkat kesukaran dapat dinyatakan dalam bentuk proporsia atau nilai yang besarnya berkisar anatara 0,00 - 1,00 (Bungin dalam Akhmadi, 2021:803). Indeks ini menunjukan semakin besar angka yang ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin mudah soal tersebut, sebaliknya semakin kecil angka yang ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin sukar soal tersebut. Indeks tingkat kesukaran juga dikemukakan oleh Anas Sudjiono (dalam Fatimah dan Khairuddin, 2019:43) dimana besarnya indeks kesukaran antara 0,00 – 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukan taraf kesukaran soal, sehingga soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Penggunaan software dalam menganalisis suatu data sudah menjadi hal yang lumrah. Software atau perangkat lunak yang biasa digunakan untuk menganalisis data diantaranya Anates, Itean, SPSS, Microsoft Exel, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini software yang akan digunakan adalah program Anates. Anates merupakan software atau perangkat lunak yang ada pada komputer dengan tujuan untuk menganalisis setiap butir soal secara otomatis dengan cara memeriksa jawaban yang benar dan salah secara praktis dan cepat sehingga tidak lagi menggunakan cara manual dalam penganalisisannya (Akhmadi, 2021:801-802). Berbeda dengan software lainnya, software Anates menggunakan bahasa Indonesia sehingga mampu mempermudah dalam pemakaiannya khususnya bagi individu yang kurang cakap berbahasa Inggris.

Berdasarkan keterangan guru pada observasi awal di sekolah tanggal 8 Februari 2023, ditemukan fakta bahwa soal yang diberikan kepada siswa sebagai bahan evaluasi akhir semester ini belum dilakukan pengecekan tingkat kesukaran butir soal. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas V pada pelajaran PKn semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 berada di atas KKM dengan nilai yang tinggi. Pengecekan terhadap butir soal ini dilakukan untuk membantu guru dalam mengetahui tingkat kesukaran masing-masing soal apakah terlalu mudah, sedang atau sukar. Mengetahui kesukaran masing-masing butir soal, guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa begitu pula dengan skor yang akan diberikan pada masing-masing tingkat kesukaran sehingga kegiatan evaluasi berjalan dengan baik dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang diinterpretasikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dijabarkan dalam bentuk diagram, tabel ataupun gambar. Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Anates. Data yang digunakan berupa butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil di SD Negeri Tomba khususnya pada kelas V tahun ajaran 2023/2024, kunci jawaban, dan lembar kerja siswa. Butir soal yang digunakan terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal isian beserta 38 lembar kerja siswa. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal ulangan akhir Semester ganjil beserta kunci jawabannya. Kriteria indeks kesukaran butir soal yaitu dikatakan mudah jika angka indeks lebih dari atau sama dengan 0,76. Jika angka indeks 0,25 – 0,75 maka akan dikategorikan sebagai soal yang sedang. soal yang memiliki angka indeks kurang dari atau sama dengan 0,24 termasuk ke dalam kategori sukar. Indeks kesukaran butir soal dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Indeks kesukaran Butir soal

Kriteria	Kategori
$P \geq 0,76$	Mudah
$0,25 \leq P \leq 0,75$	Sedang
$P \leq 0,24$	Sukar

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal Ulangan Akhir Semester Pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri Tomba. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dilakukan analisis data menggunakan software Anates. Berdasarkan data terdapat jawaban salah, jawaban benar, dan penskoran terhadap butir soal yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Jawaban Benar, Jawaban Salah, dan Penskoran

No. Soal		Jumlah Jawaban Pilihan Ganda		Jumlah Skor Isian	Presentase		
PG	Isian	Benar	Salah		Benar	Salah	Skor
1		28	10		73,60%	26,40%	
2		32	6		84,20%	15,80%	
3		17	21		44,70%	55,30%	
4		27	11		71%	29%	
5		29	9		76,30%	23,70%	
6		15	23		39,40%	60,60%	
7		29	9		76,30%	23,70%	
8		17	21		44,80%	55,20%	
9		21	17		55,20%	44,80%	
10		28	10		73,60%	26,40%	
11		26	12		68,40%	31,60%	
12		33	5		86,80%	13,20%	
13		25	13		65,70%	34,30%	
14		29	9		76,30%	23,70%	
15		28	10		73,60%	26,40%	
16		30	8		78,90%	21,10%	
17		21	17		55,20%	44,80%	
18		18	20		47,30%	52,70%	
19		26	12		68,40%	31,60%	
20		36	2		94,70%	5,30%	
21		31	7		81,50%	18,50%	
22		19	19		50%	50%	
23		34	4		89,40%	10,60%	
24		22	16		57,80%	42,20%	
25		34	4		89,40%	10,60%	
1				42	55,20%		
2				54	71%		
3				68	89,40%		

4	16	21%
5	40	52%

Tabel diatas menjelaskan bahwa 38 lembar kerja siswa kelas V di SD Negeri Tomba yang menjawab 25 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal isian diantaranya yaitu soal nomor 1 dijawab benar oleh 28 siswa (73,6%) dan dijawab salah oleh 10 siswa (26,4%), soal nomor 2 dijawab benar oleh 32 siswa (84,2%) dan dijawab salah oleh 6 siswa (15,8%), soal nomor 3 dijawab benar oleh 17 siswa (44,7%) dan dijawab salah oleh 21 siswa (55,3), soal nomor 4 dijawab benar oleh 27 siswa (71%) dan dijawab salah oleh 11 siswa (29%), soal nomor 5 dijawab benar oleh 29 siswa (76,3%) dan dijawab salah oleh 9 siswa (23,7%), soal nomor 6 dijawab benar oleh 15 siswa (39,4%) dan dijawab salah oleh 23 siswa (60,6%), soal nomor 7 dijawab benar oleh 29 siswa (76,3%) dan dijawab salah oleh 9 siswa (23,7%), soal nomor 8 dijawab benar oleh 17 siswa (44,8%) dan dijawab salah oleh 21 siswa (55,2%), soal nomor 9 dijawab benar oleh 21 siswa (55,2%) dan dijawab salah oleh 17 siswa (44,8%), soal nomor 10 dijawab benar oleh 28 siswa (73,6%) dan dijawab salah oleh 10 siswa (26,4%).

soal nomor 11 dijawab benar oleh 26 siswa (68,4%) dan dijawab salah oleh 12 siswa (31,6%), soal nomor 12 dijawab benar oleh 33 siswa (86,8%) dan dijawab salah oleh 5 siswa (13,2%), soal nomor 13 dijawab benar oleh 25 siswa (65,7%) dan dijawab salah oleh 13 siswa (34,3%), soal nomor 14 dijawab benar oleh 29 siswa (76,3%) dan dijawab salah oleh 9 siswa (23,7%), soal nomor 15 dijawab benar oleh 28 siswa (73,6%) dan dijawab salah oleh 10 siswa (26,4%), soal nomor 16 dijawab benar oleh 30 siswa (78,9%) dan dijawab salah oleh 8 siswa (21,1%), soal nomor 17 dijawab benar oleh 21 siswa (55,2%) dan dijawab salah oleh 17 siswa (44,8%), soal nomor 18 dijawab benar oleh 18 siswa (47,3%) dan dijawab salah oleh 20 siswa (52,7%), soal nomor 19 dijawab benar oleh 26 siswa (68,4%) dan dijawab salah oleh 12 siswa (31,6%), soal nomor 20 dijawab benar oleh 36 siswa (94,7%) dan dijawab salah oleh 2 siswa (5,3%), soal nomor 21 dijawab benar oleh 31 siswa (81,5%) dan dijawab salah oleh 7 siswa (18,5%), soal nomor 22 dijawab benar oleh 19 siswa (50%) dan dijawab salah oleh 19 siswa (50%), soal nomor 23 dijawab benar oleh 34 siswa (89,4%) dan dijawab salah oleh 4 siswa (10,6%), soal nomor 24 dijawab benar oleh 22 siswa (57,8%) dan dijawab salah oleh 16 siswa (42,2%), soal nomor 25 dijawab benar oleh 34 siswa (89,4%) dan dijawab salah oleh 4 siswa (10,6%). Selanjutnya soal isian dengan jumlah skor maksimal 76 poin yang dicapai siswa pada nomor 1 yaitu 42 poin (55,2%), nomor 2 diperoleh 54 poin (71%), nomor 3 diperoleh 68 poin (89,4%), nomor 4 diperoleh 16 poin (21%) dan nomor 5 diperoleh 40 poin (52%).

Tabel 3. Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. Soal		Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
PG	Isian		
1		0,73	Mudah
2		0,84	Mudah
3		0,44	Sedang
4		0,71	Sedang
5		0,76	Mudah

6	0,39	Sedang
7	0,76	Mudah
8	0,44	Sedang
9	0,55	Sedang
10	0,73	Sedang
11	0,68	Sedang
12	0,86	Mudah
13	0,65	Sedang
14	0,76	Mudah
15	0,73	Sedang
16	0,78	Mudah
17	0,55	Sedang
18	0,47	Sedang
19	0,68	Sedang
20	0,94	Mudah
21	0,81	Mudah
22	0,5	Sedang
23	0,89	Mudah
24	0,57	Sedang
25	0,89	Mudah
1	0,55	Sedang
2	0,71	Sedang
3	0,89	Mudah
4	0,21	Sukar
5	0,52	Sedang

Tabel diatas menjelaskan bahwa data dia dianalisis menggunakan *software* Anates untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal. Hasil yang diperoleh dari analisis soal Ulangan Akhir Semester ganjil kelas V di SD Negeri Tomba tahun ajaran 2023/2024 menggunakan *software* Anates yaitu dari 30 butir soal terdapat 12 butir soal mudah (40%), 17 butir soal sedang (57%), dan 1 butir soal sukar (3%). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal ini masih kurang baik karena hanya memiliki 57% butir soal kategori sedang.

3.2. Pembahasan

Kesukaran butir soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar. Dalam penyusunan soal sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran seimbang yaitu soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25% (Fatimah dan Khairuddin, 2019:42). Indeks tingkat kesukaran dapat dinyatakan dalam bentuk proporsia atau nilai yang besarnya berkisar anatar 0,00 - 1,00 (Bungin dalam Akhmadi, 2021:803). Indeks ini menunjukan semakin besar angka yang

ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin mudah soal tersebut, sebaliknya semakin kecil angka yang ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin sukar soal tersebut. Berdasarkan hasil analisis Ulangan Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 kelas V di SD Negeri Tomba ditemukan bahwa butir soal memiliki tingkat kesukaran yang kurang baik karena memiliki 12 butir soal berkategori mudah (40%) yaitu pada nomor 1, 2, 5, 7, 12, 14, 16, 20, 21, 23, 25 (pilihan ganda) dan nomor 3 (isian), 17 butir soal berkategori sedang (57%) yaitu pada nomor 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 22, 24 (pilihan ganda) dan nomor 1, 2, 5 (isian), serta 1 butir soal berkategori sukar (3%) yaitu pada nomor 4 (isian).

4. Kesimpulan

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 pelajaran PKN kelas V di SD Negeri Tomba ditemukan bahwa dari 30 butir soal terdapat 12 butir soal berkategori mudah (40%), 17 butir soal berkategori sedang (57%), dan 1 butir soal berkategori sukar (3%). Dari persentase tingkat kesukaran butir soal yang telah dianalisis, soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran PKN di SD Negeri Tomba dapat dikatakan kurang baik.

Daftar Pustaka

- Agus Ridwanulloh, dkk.2016. pengaruh pendekatan *contextual teaching and* Adawiah, R., & Ruchliyadi, D.A. (2019). Analisis Kualitas Soal Buatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9 (2), 58.
- Aeni, N., & Suyato, S. (2020). Analisis Butir Soal Mata Pelajaran PKN Kelas IX SMP 1 Karangjambu Purbalingga Tahun 2019/2020. *Agora*, 9(5), 490-501.
- Akhmadi, Mochammad Noor. (2021). Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates. *Ed-Humanistic*. 6(1). 799-806.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. Jurnal Eduscience Vo.9 No.2
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak. *Universitas Jenderal Soedirman*. 1–17.
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran (Konsep dan Manajemen). Yogyakarta: UNY Press.
- Hutapea, R. H. (2022). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., & Hardianti, T. (2022). Evaluasi pembelajaran. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes dan Kesulitannya di SDN Gempol Sari. *PENSA*, 3(2), 187-199.
- Marudut, J., & Akbar, R. (2022). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun

- Pelajaran 2020/2021. Tuwah Pande: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 254-269.
- Musdhalifah, A., Djuwita, P., & Agusdianita, N. (2022). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bermuatan Pelajaran PPKn Kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 69-76.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Qomariyah, L. (2022). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal TOAFL Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1-18.
- Rahman, Arif Aulia dan Cut Eva Narsyah. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rotama, A. D., Budiutomo, T. W., & Bowo, A. N. A. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy Of Education Journal*, 11(01), 24-35.
- Saely, E. (2023). Analisi Butir Soal Penilaian Akhir Semester (Pas) Pada Mata Pelajaran PPKn Menggunakan Aplikasi Winstep dan Item And Tes Analysis (Iteman) 4.3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 415-430.
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi kemampuan pemecahan masalah matematis: analisis reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. *Gema wiralodra*, 10(1), 41-52.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, assessment dan evaluasi dalam pembelajaran matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8-26.